

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian *Pre Experimental* dengan desain penelitian *non randomized control group pre-test dan post-test* desain yaitu penelitian yang digunakan untuk membandingkan hasil intervensi dengan suatu kelompok kontrol yang serupa. Oleh karena itu, penelitian ini melibatkan dua kelompok, kelompok pertama mendapatkan perlakuan berupa pendampingan gizi dengan media *Booklet*, sedangkan kelompok kedua mendapatkan pendampingan gizi tanpa media *Booklet*, yang berfungsi sebagai kelompok pembanding/pengontrol. Selain itu, kelompok subjek penelitian dilakukan observasi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi (Nasir dkk, 2011)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 pada ibu balita *Stunting* dan balita *Stunting* di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita *Stunting* di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

2. Sampel

Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut :

1. Ibu balita yang berdomisili di Desa Kucur, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.
2. Ibu balita yang memiliki balita *Stunting*.
3. Ibu balita *Stunting* yang bisa membaca dan menulis.
4. Ibu balita *Stunting* yang bersedia menjadi responden.
5. Ibu balita *Stunting* yang mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang

diberikan.

6. Balita *Stunting* usia 6-59 bulan.

Adapun kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- a. Ibu balita *Stunting* yang tidak berada di wilayah Desa Kucur pada saat pengambilan data.
- b. Ibu balita *Stunting* yang tidak dapat membaca dan menulis
- c. Ibu balita *Stunting* yang tidak bersedia menjadi responden
- d. Ibu balita *Stunting* yang tidak mengikuti seluruh kegiatan perlakuan yang diberikan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang sering disebut *independent variable*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendampingan gizi pada balita *Stunting* dengan media *Booklet*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel akibat, yang sering disebut *dependent variabel*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian makan, tingkat konsumsi balita *Stunting* energi dan protein

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Metode | Alat Ukur | Skala Data | Skor |
|---|--|-----------|-----------|------------|--|
| Pengetahuan Ibu tentang pemberian makan | <p>Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu tentang Asupan gizi energi dan protein diperoleh dengan cara pengisian kuesioner.</p> <p>Dihitung berdasarkan skor berikut : Jawaban benar diberi skor = 1 Jawaban salah diberi skor = 0</p> | Wawancara | Kuesioner | Ordinal | <p>Nilai pengetahuan responden yang dikategorikan berdasarkan Riyanto, (2011):</p> <p>a. Baik: $x > \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$</p> <p>b. Cukup: $\text{skor mean} - 1 \text{ SD} < x < \text{skor mean} + 1 \text{ SD}$</p> <p>c. Kurang: $x < \text{skor mean} - 1 \text{ SD}$</p> |
| Sikap terhadap gizi seimbang | <p>Nilai tanggapan atau reaksi dalam menjawab pernyataan</p> | Wawancara | Kuesioner | Rasio | <p>Nilai sikap responden yang dikategorikan berdasarkan Azwar,</p> |

| | | | | | |
|--|---|-----------|--|---------|---|
| | berkaitan dengan gizi seimbang Ibu balita <i>Stunting</i> | | | | (2010): a. Positif: skor T responden > skor T mean Negatif: skor T responden < skor T mean |
| Tingkat konsumsi energi balita <i>Stunting</i> | Jumlah energy yang dikonsumsi balita <i>Stunting</i> yang diperoleh dari makanan maupun minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam selama 3 hari kemudian dibandingkan dengan AKG | Wawancara | -Food Recall 3x24 Jam - Nutrisurvey 2007 | Ordinal | Kriteria : Defisit tingkat berat (<70%) Defisit tingkat ringan (70-79%) Defisit tingkat ringan (80-89%) Normal (90-110%) Diatas AKG (>110%) |
| Tingkat konsumsi protein balita <i>Stunting</i> | Jumlah protein yang dikonsumsi balita <i>Stunting</i> yang diperoleh dari makanan maupun | Wawancara | -Food Recall 3x24 Jam - Nutrisurvey 2007 | Ordinal | Kriteria : Defisit tingkat berat (<70%) Defisit tingkat ringan (70-79%) Defisit tingkat ringan (80- |

| | | | | | |
|--|---|--|--|--|--|
| | minuman yang dikonsumsi dalam 24 jam selama 3 hari kemudian dibandingkan dengan AKG | | | | 89%) Normal (90-110%) Diatas AKG (>110%) |
|--|---|--|--|--|--|

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Form tentang karakteristik ibu balita dan balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
- b. Form kuesioner tentang tingkat pengetahuan ibu balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
- c. Form kuesioner tentang sikap ibu balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
- d. Form *Food Recall* untuk mengetahui tingkat konsumsi balita *Stunting* di desa Kucur, kecamatan Dau, kabupaten Malang.
- e. Surat pernyataan kesediaan menjadi responden
- f. Daftar Angka Kecukupan Gizi (AKG)

2. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Microtoise dan timbangan injak digunakan untuk mengukur tinggi badan dan berat badan balita.
- b. Food model beberapa jenis dan bentuk MP-ASI yang digunakan saat demonstrasi
- c. Media pendampingan gizi (*Booklet*)
- d. Kalkulator

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Gambaran Umum Desa Kucur.

Data gambaran umum lokasi penelitian seperti letak geografis yang , diperoleh melalui wawancara kepada petugas desa Kucur atau data yang terdapat di desa Kucur.

b. Data karakteristik responden ibu balita *Stunting* meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan dan pendidikan terakhir yang diperoleh dari wawancara kepada responden.

c. Data karakteristik responden balita *Stunting* meliputi nama, umur, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan yang diperoleh melalui wawancara dan pengukuran secara langsung menggunakan alat bantu timbangan injak dan mikrotoa atau metlin.

d. Data pengetahuan responden ibu balita *Stunting* diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden.

e. Data sikap responden ibu balita *Stunting* diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden

f. Data tingkat konsumsi energi dan protein diperoleh dari hasil recall 3 x 24 jam balita *Stunting*

g. Data status gizi balita dengan cara mengukur antropometri BB dan TB balita kemudian status gizi ditentukan berdasarkan indeks antropometri BB/U dan TB/U

H. Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

1. Data gambaran umum lokasi penelitian

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi keadaan geografis di sekitar wilayah penelitian serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi penelitian diolah dan dianalisa secara deskriptif.

2. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden ibu balita dan balita diolah dengan cara

mengelompokkan responden menurut status gizi kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif.

3. Data Pengetahuan Responden

Pengukuran pengetahuan yang diolah dengan menggunakan aplikasi *microsoft excell*. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada jawaban ibu balita apabila benar mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum = \frac{\text{total skor responden}}{\text{jumlah total skor benar}} \times 100\%$$

Penentuan kategori pengetahuan gizi dapat menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Riyanto (2011), yaitu:

Menentukan skor mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{rata - rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus

$$S = \frac{\sqrt{(\sum (x - \bar{x})^2)}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata - rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a. Baik, bila skor responden > skor mean + 1 SD
- b. Cukup, bila skor mean - 1 SD < skor responden < skor mean + 1 SD
- c. Kurang, bila skor responden < skor mean - 1 SD

Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dengan uji *independent sample t-test* untuk

variabel berdistribusi normal dan *uji u-mann whitney* untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

4. Data Sikap Responden

Pengukuran sikap yang diolah dengan menggunakan aplikasi microsoft excell. Cara pengolahan dengan memberikan skor pada jawaban ibu balita, yaitu:

- Pernyataan positif bila menjawab setuju diberi skor 3, 2, 1.
- Pernyataan negatif, bila menjawab setuju diberi skor 1, 2, 3.

Selanjutnya merubah skor individu menjadi skor standar menggunakan skor T menurut Azwar (2010), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$T = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

x = skor responden

\bar{x} = skor rata-rata kelompok

s = standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus:

$$s = \frac{\sqrt{(\sum (x - \bar{x})^2)}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

x = masing-masing data

\bar{x} = rata – rata

n = jumlah responden

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

ΣT = jumlah rata-rata
 n = jumlahh responden

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap dicari dengan membandingkan skor responden dengan T mean dalam kelompok, maka akan diperoleh:

- a. Sikap positif, bila skor T responden > skor T mean
- b. Sikap negatif, bila skor T responden < skor T mean

Data tersebut dianalisis menggunakan SPSS untuk mengetahui perbedaan sikap ibu balita *Stunting* dengan uji *independent sample t-test* untuk variabel berdistribusi normal dan *uji u-mann whitney* untuk variabel yang tidak berdistribusi normal.

5. Data Tingkat Konsumsi Energi dan Protein

Data tingkat konsumsi energi dan protein diperoleh dengan cara *recall* selama 24 jam dalam waktu 3 hari dihitung dengan menggunakan *nutrisurvey 2007*, apabila tidak terdapat bahan makanan yang dimaksud maka dilakukan perhitungan manual yang mengacu pada DKBM (Daftar Komposisi Bahan Makanan). Selanjutnya, hasil perhitungan konsumsi energi dan protein tersebut dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) berdasarkan BB aktual. Perhitungan AKG berdasarkan BBA dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{AKG berdasarkan BBA} = \frac{\text{Berat Badan Aktual (Kg)}}{\text{Berat Badan dalam AKG (Kg)}} \times \text{AKG (kcal)}$$

Perhitungan tingkat konsumsi energi dan protein menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Konsumsi Energi} &= \frac{\text{Konsumsi Energi Aktual}}{\text{AKG Energi berdasarkan BBA}} \times 100\% \\ \text{Tingkat Konsumsi Protein} &= \frac{\text{Konsumsi Protein Aktual}}{\text{AKG Protein berdasarkan BBA}} \times 100\% \end{aligned}$$

Selanjutnya, hasil perhitungan tingkat konsumsi yang dinyatakan dalam % AKG dikategorikan menurut Kementerian Kesehatan RI (1996) dalam Supriasa (2001), yaitu :

>120% : Diatas AKG

| | |
|-----------|--------------------------|
| 90 – 120% | : Normal |
| 80 – 89% | : Defisit Tingkat Ringan |
| 70 – 79% | : Defisit Tingkat Sedang |
| <70% | : Defisit Tingkat Berat |

Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Data disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis pengaruh edukasi MP-ASI terhadap tingkat konsumsi energi, protein dan *zinc* balita *Stunting*, menggunakan analisis *Paired T-Test* pada tingkat kepercayaan 95%.

6. Data Perubahan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji paired t-test untuk data distribusi normal dan uji wilcoxon untuk data distribusi tidak normal, yang digunakan untuk membandingkan perbedaan total skor pengetahuan antara sebelum dan setelah penyuluhan

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 16.0 dengan keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan (p), yaitu

- a. Jika $p < 0,05$ artinya ada pengaruh pendampingan gizi terhadap perubahan pengetahuan ibu balita tentang tingkat konsumsi energi dan protein di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang.
- b. Jika $p > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh pendampingan gizi terhadap perubahan pengetahuan ibu balita tentang tingkat konsumsi energi dan protein di Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Analisis hasil juga dilakukan dengan cara distribusi frekuensi dan tabel kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian sebagai kesimpulan penelitian.

7. Data Hubungan Antar Variabel

Data hubungan antar variabel, setelah data diperoleh kemudian dilakukan uji statistik Spearman's Rho dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji statistik Spearman's Rho digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengetahuan ibu balita dengan tingkat konsumsi energi dan tingkat konsumsi protein

Data dianalisis dengan menggunakan program software SPSS 16, kemudian data dianalisis secara deskriptif.

Melalui uji statistik Spearman's Rho diperoleh nilai p . Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai $p < 0,05$ artinya terdapat hubungan yang bermakna antar variabel. Namun sebaliknya, bila nilai $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antar variabel. Data hubungan antar variabel disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.

b. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju, kemudian peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian dapat berupa:

1. Informed consent (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Responden harus memenuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi judul penelitian, dan manfaat dan penelitian. Harus menghormati hak-hak subyek. Responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan (informed consent). Namun jika responden menolak tidak boleh dipaksa.

2. Anonymity

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak

mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang dapat disajikan.

4. Justice (keadilan)

Mempertimbangkan keseimbangan antara baik dan buruk, untung rugi bagi responden.